

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengamati dan mempelajari secara langsung dan intensif tentang fenomena yang terjadi, karena penelitian ini terlibat langsung ke partisipan yang terkait dengan objek penelitian sehingga mendapatkan gambaran terhadap, situasi setempat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan melalui angka maupun kata-kata.¹

Pendekatan penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.² Bentuk studi kasus dapat berupa deskriptif, eksplorasi dan eksplanatori. Studi kasus deskriptif bertujuan menggambarkan suatu gejala, fakta, atau realita.³ Penelitian ini mengkaji bagaimana partisipasi *stakeholder* dalam tata kelola APBS dan akuntabilitas atau laporan pertanggungjawaban yang dilakukan *stakeholder* di SMA Islam Sultan Agung 2 Jepara. Tujuan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian.⁴ Penelitian kualitatif yang semakin mendalam, teliti dan tergali suatu data yang didapatkan, maka semakin terarah dan baik dalam penelitian tersebut.⁵ Data informasi dari partisipan/ narasumber, akan ditarik sebuah kesimpulan yang terpusat informasi yang

¹ Samsu, *METODE PENELITIAN: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development Metode*, ed. Rusmini (Pusaka Jambi, 2017).

² R Raco, *METODE Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010).

³ Raco.

⁴ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019).

⁵ Sidiq, Choiri, and Mujahidin.

didapatkan oleh peneliti. Karena partisipan/ narasumber sebagai sumber utama data.⁶

B. Setting Penelitian.

Penelitian yang dilakukan di SMA Islam Sultan Agung 02 Jepara terletak di Jln. Gotri Welahan Desa Kriyan, Kec. Kalinyamatan, Kab. Jepara. SMA Islam Sultan Agung 02 Jepara merupakan Sekolah Menengah Atas swasta yang didirikan oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung cabang Jepara yang berpusat di Semarang. Dalam sistem laporan pertanggungjawaban tentang anggaran sekolah akan dilaporkan ke yayasan pusat yang berada di Semarang pada setiap tahunnya. Tetapi, sekolah mempunyai otonomi sendiri dalam kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh yayasan cabang di sekolah tersebut.

C. Subyek Penelitian.

Subyek penelitian dalam dengan metode penelitian kualitatif yaitu informan/ narasumber yang dapat dimintai untuk menggali informasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini informan/ narasumber adalah *stakeholder internal* yaitu staf tata usaha selaku pengelola keuangan APBS, kepala sekolah, tenaga pengajar dan staff dan *stakeholder eksternal* yaitu wali murid, pemerintah dan masyarakat sekitar yang ada di SMA Islam Sultan Agung 2 Jepara

D. Sumber Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.⁷ Data dari hasil wawancara dengan narasumber, yakni dari staff tata usaha. Setelah itu hasil wawancara tersebut direkam lalu ditulis oleh peneliti sehingga menghasilkan data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁶ Raco, *METODE Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan.*

⁷ Samsu, *METODE PENELITIAN:Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development) Metode.*

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan sebagai pendukung penelitian yang dilakukan. Dalam data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan sekolah di SMA Islam Sultan Agung 2 Jepara yaitu APBS, selain itu jurnal-jurnal dan *refence* buku sebagai penunjang dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini yang terjun langsung dilapangan dalam mengamati situasi di tempat penelitian dalam mendapatkan informasi dari narasumber/partisipan. Manfaat yang didapatkan dari observasi yaitu mengetahui suatu gejala, peristiwa dan fakta secara langsung ditempat penelitian.

2. Wawancara

Wawancara untuk mengambil data dari narasumber/partisipan. Dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada narasumber yang terlibat langsung dalam pengelolaan APBS.. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁸ Peneliti mempunyai tujuan dalam melakukan wawancara yaitu untuk mengetahui perihal jawaban yang akan diperoleh untuk penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang berisi bagian terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini melakukan wawancara langsung kepada narasumber yang terlibat langsung didalamnya dengan menggunakan metode pedoman (*guide*) wawancara. Dalam hal ini supaya penelitian dilakukan dengan terarah, akurat dan lengkap sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

⁸ Sidiq, Choiri, and Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pengumpulan data dengan dokumentasi, yakni berupa surat-surat, arsip, catatan tertulis, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan laporan keuangan dan lain sebagainya. Arsip dalam penelitian di SMA Islam Sultan Agung 2 Jepara yaitu laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS).

F. Pengujian Keabsahan Data.

Penelitian kualitatif supaya data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan maka sebagai penelitian ilmiah perlu diadakannya uji keabsahan data. Pengujian keabsahan data ini, menjadi suatu pertanggungjawaban atas data yang diperoleh. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. *Standar kredibilitas*

Penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan perlu dilakukan seperti memperpanjang keterlibatan penelitian lapangan, melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, peneliti bisa mendalami fenomena yang ada, melakukan triangulasi.⁹ Macam –macam triangulasi yang dilakukan peneliti untuk pengujian data:¹⁰

a. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi tipe ini berarti membandingkan dan melakukan pengujian ulang tentang suatu informasi yang diperoleh pada waktu berbeda. Dengan kata lain membandingkan data observasi dengan data wawancara dari informan. Dalam penelitian ini informan/narasumber sebagai pemberi data penelitian kepada peneliti. Dalam penelitian ini informan/narasumber yaitu *stakeholder* (bagian tata usaha) yang terlibat langsung dalam penyusunan dan pengelola APBS SMA Islam Sultan Agung 2 Jepara.

⁹ M.A Dr.Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Hasan Saza (Medan, 2020).

¹⁰ Ujang Suparman, *DATA KUALITATIF? Bagaimana Menganalisis*, n.d.

b. Triangulasi dengan metode

Triangulasi dengan metode yaitu pengecekan keajegan temuan yang dihasilkan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda. Dalam pengecekan tersebut memastikan kelengkapan data serta memastikan bahwa datanya valid.

c. Triangulasi dengan teori

Triangulasi teori yaitu dengan menggunakan beberapa teori yang dipakai dalam penelitian sebagai pedoman dalam menganalisis data di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan teori sebagai pedoman dalam menganalisis data. Dalam teori yang dipakai sesuai dengan yang ada di lapangan.

2. *Standar transferabilitas*

Standar transferabilitas merupakan standar yang dinilai oleh pembaca laporan. Suatu penelitian jika mempunyai transferabilitas tinggi apabila pembaca/pihak memiliki pemahaman yang jelas terhadap fokus dan isi penelitian.

3. *Standar Dependabilitas*

Standar dependabilitas yaitu adanya pengecekan atau penilaian ketepatan penelitian di dalam konseptual suatu data dengan penelitian. Disini pengecek dan penilai penelitian dilakukan oleh dosen pembimbing, selaku sebagai pengecek apakah penelitian sudah tepat dalam mengambil suatu konsep, teori, dan metode.

G. Teknik Analisis Data.

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan.. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan ¹¹ Penelitian kualitatif menggunakan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sehingga dalam menganalisis suatu data diperlukan metode yang sesuai untuk menghasilkan suatu data yang valid. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis interaktif oleh

¹¹ Suparman.

Huberman dan Miles.¹² Dalam analisis menurut Huberman dan Miles

H. Analisis Good Government dan Tata Kelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS).

1) Pengumpulan data.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis interaktif. Dalam pengumpulan data kualitatif dalam pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur, yang berisi bagian terstruktur dan tidak terstruktur dimana pertanyaan dengan tipe standard dan terbuka. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan di bagian tata usaha di SMA Islam Sultan Agung 2 Jepara. Dalam proses wawancara yang dilakukan langsung terjun ke lapangan secara tatap muka. Dalam pelaksanaan wawancara dilakukan dengan melihat sesekali catatan pertanyaan, menyesuaikan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang akuntabilitas, tata kelola APBS, dan peraturan pemerintah dalam penyusunan APBS.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dilakukan dalam pengamatan terhadap obyek penelitian secara langsung. Dalam observasi yang langsung terjun ke lapangan dalam mengamati dan menggali informasi ke tempat penelitian secara langsung. Dalam observasi diharapkan dalam mengambil sebuah data secara langsung kepada informan yang terlibat langsung dalam penyusunan, perencanaan dan tata kelola APBS.

Dalam mengelola data tersebut menggunakan analisis interaktif:¹³

1. Reduksi data, setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema dan mengkategorikan, memfokuskan data data yang digunakan dalam menganalisis data. Data yang berasal dari

¹² M.A Dr.Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Hasan Saza (Medan, 2020).

¹³ Dr.Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*.

informan /narasumber berupa dari data sekunder dan primer dianalisis oleh peneliti. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

2. *Display data* (penyajian data)

Bentuk analisis ini dilakukan dalam menyajikan data dalam bentuk narasi, oleh itu peneliti menggambarkan/ mendeskripsikan hasil temuan data dalam uraian kalimat bagan hubungan antar kategori yang ada. Disini data yang diambil berupa hasil wawancara dan dokumen laporan APBS yang ada di SMA Islam Sultan Agung 2 Jepara.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data dianalisis oleh peneliti ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut. Maka kesimpulan sesuai dengan data dan bukti-bukti yang ada di lapangan secara akurat dan faktual.

